

RINGKASAN

DANIEL MARULITUA SILALAH. Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di PT. Siringo-Ringo (Musim Mas Group), Sumatera Utara (*Fertilization of Palm Oil (Elaeis guineensis Jacq.) at PT. Siringo-Ringo (Musim Mas Group), North Sumatra*). Dibimbing oleh LILIK TRI INDRIYATI.

Peningkatan produksi kelapa sawit terus dilakukan karena permintaan minyak kelapa sawit yang tinggi. Selain teknik budidaya yang baik dan benar, salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kelapa sawit adalah dengan melalui pemupukan. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan aspek khusus pemupukan kelapa sawit. Tujuan umum dari kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah untuk memperoleh pengalaman sebagai bekal memasuki dunia kerja serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang aspek teknis dan manajerial perkebunan kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk mempelajari dan mengetahui pengelolaan dan pemeliharaan kelapa sawit terutama kegiatan pemupukan di PT. Siringo-Ringo (Musim Mas Group), Sumatera Utara.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama adalah kegiatan sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) dengan mengikuti seluruh kegiatan aspek teknis di kebun seperti pemeliharaan tanaman yang meliputi pengendalian hama dan gulma, pemupukan, serta pemanenan. Tahap kedua adalah kegiatan sebagai pendamping mandor yaitu melakukan perencanaan kegiatan kerja, menentukan jumlah karyawan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan di lapangan, melakukan pengawasan terhadap karyawan di lapangan, mengikuti apel pagi dan membuat laporan hasil kerja di lapangan di buku kegiatan mandor. Tahap ketiga adalah kegiatan sebagai pendamping asisten kebun yaitu membantu dalam penyusunan Rencana Kerja Harian (RKH), pemberian instruksi kerja kepada mandor, mendampingi asisten dalam pengelolaan dan pengawasan tenaga kerja, serta mempelajari manajemen dan administrasi kebun. Jenis pupuk yang digunakan di kebun PT. Siringo-Ringo adalah pupuk anorganik dan organik. Pupuk organik berasal dari hasil samping pengolahan pabrik kelapa sawit berupa padatan yaitu *decanter solid*. Kegiatan pemupukan harus memperhatikan jenis pupuk, dosis pupuk, waktu pemupukan, cara pemupukan, dan tempat pemupukan. Pemupukan anorganik dilakukan secara manual, terdiri dari 15 orang penabur pupuk ditambah 4 orang pengangkut dan pengecer pupuk. Dosis pemupukan sudah sesuai dengan dosis rekomendasi dari perusahaan yaitu dengan rata-rata persentase ketepatan dosis pemupukan *decanter solid* 96%, sedangkan pemupukan anorganik sekitar 91%. Pengamatan pada prinsip tepat cara dilakukan dengan menghitung jarak pupuk dari tanaman dan dibandingkan dengan rekomendasi perusahaan, sedangkan untuk prinsip tepat waktu pemupukan sudah sesuai dengan penjadwalan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu dilakukan setiap semester, semester pertama pada bulan Januari hingga bulan April, semester kedua pada bulan Juni hingga bulan September tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.